

**THE INFLUENCE OF FIXED ASSET AND WORKING CAPITAL ON
PROFITABILITY AT MANUFACTURING COMPANIES OF
AUTOMOTIVE AND COMPONENTS SUB SECTOR WHICH IS
LISTING IN THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR 2013
UNTIL 2017**

Nopitasari Pitri¹⁾; Makhdalena²⁾; Hendripides³⁾

Email: nopitasari.pitri@student.unri.ac.id; gelatik14@yahoo.co.id²⁾; hendripides@yahoo.com³⁾
No. HP: 0812-6804-3427

*Economic Education Study Program
Departement of Social Sciences
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract: *This study aims to determine the influence of fixed asset investment and working capital on profitability both of simultaneously and partially at manufacturing companies of automotive and components sub sector which is listing in the Indonesia Stock Exchange for 2013 until 2017. The population of this study is all of the companies of automotive sector and components which is listing in the Indonesia Stock Exchange for 2013 until 2017 which data was examined by census. This study used secondary data sourced from annual report. The data analysis technique used multiple linier regression with the help of the program called SPSS (Statistical Package for Social Science). The result of this study showed that fixed asset investment and working capital simultaneously had an influence on profitability. Fixed asset investment partially had a negative influence on profitability. While working capital had a positive influence on profitability.*

Key Words: *Fixed Asset Investment, Working Capital, and Profitability*

PENGARUH INVESTASI ASET TETAP DAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013 S.D 2017

Nopitasari Pitri¹⁾; Makhdalena²⁾; Hendripides³⁾

Email: nopitasari.pitri@student.unri.ac.id; gelatik14@yahoo.co.id²⁾; hendripides@yahoo.com³⁾

No. HP: 0812-6804-3427

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh investasi aset tetap dan modal kerja terhadap profitabilitas baik secara simultan maupun parsial pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI Tahun 2013 sampai dengan 2017. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 sampai dengan 2017 dimana data tersebut diteliti dengan cara sensus. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari *annual reportt*. Teknis analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi aset tetap dan modal kerja secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas. Investasi aset tetap secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Sedangkan modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Investasi Aset Tetap, Modal Kerja, dan Profitabilitas (ROA)

PENDAHULUAN

Secara umum, tujuan utama didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang optimal atas investasi yang telah ditanamkan dapat mempertahankan kelancaran usaha dalam jangka waktu yang panjang. Menurut Kasmir (2016: 114) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode. Menurut Agus Wibowo dan Sri Wartini (2012: 51) menyatakan bahwa profitabilitas dapat pula diartikan sebagai rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu.

Rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan dalam penelitian ini menggunakan ROA (*Return On Asset*). ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas modal yang diinvestasikan dalam aset. Dimana dalam perhitungannya yaitu laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aset perusahaan.

Tabel 1.1 Profitabilitas (ROA) Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Terdaftar di BEI Tahun 2013 s.d 2017

No	Nama Perusahaan	Profitabilitas (ROA)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	PT. Astra International Tbk	10	9	6	7	8
2	PT. Astra Otoparts Tbk	8	7	2,3	3,3	3,7
3	PT. Indo Kordsa Tbk (Formerly PT Branta Mulia Tbk)	2,12	5,33	3,57	6,51	7,33
4	PT. Goodyear Indonesia Tbk	4,17	2,18	(0,09)	1,47	(0,72)
5	PT. Gajah Tunggal Tbk	0,8	1,7	1,8	3,4	0,2
6	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk	2,78	(0,29)	(0,09)	(1,22)	(0,20)
7	PT. Indospring Tbk	6,7	5,6	0,1	2,0	4,7
8	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk (Formerly PT Lippo Enterprises Tbk)	4	(5)	(6)	(13)	72
9	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk	0,6	0,1	(4)	(1)	(1)
10	PT. Nipress Tbk	9,58	8,57	5,41	6,66	5,72
11	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk	10,95	8,65	3,23	(1,92)	(1,07)
12	PT. Selamat Sempurna Tbk)	20	24	21	22	23
	RATA-RATA	6,64	5,57	2,77	2,93	10,14

Sumber: www.idx.co.id (2018)

Menurut Kasmir (2016: 208) rata-rata industri untuk ROA adalah 30%. Dari Tabel 1.1 maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata ROA perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen dari 2013 sampai dengan 2017 masih dibawah standar rata-rata industri untuk ROA.

Faktor yang mempengaruhi profitabilitas khususnya *Return On Asset* (ROA) perusahaan, diantaranya adalah laba bersih dan total aset. Menurut Gitman (2009: 47) profitabilitas adalah hubungan antara pendapatan dan biaya yang dihasilkan dengan menggunakan aset perusahaan baik lancar maupun tetap, dalam aktivitas produksi. Itu

artinya, profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh aset lancar maupun aset tetap dari perusahaan itu sendiri.

Investasi menjadi begitu penting bagi perusahaan karena dapat meningkatkan daya saing dan pendapatan perusahaan. Menurut Irham Fahmi (2015: 2) investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Perusahaan melakukan investasi aset tetap dengan harapan akan mendapatkan return yang lebih besar dibandingkan sebelum melakukan investasi, dimana return tersebut dapat diterima kembali oleh perusahaan dalam waktu beberapa tahun, dan kembalinya secara berangsur-angsur melalui depresiasi/penyusutan.

Menurut Kasmir (2016: 250) modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, sediaan, dan aktiva lancar lainnya. Modal kerja memiliki konsep fungsional, yang menekankan kepada fungsi dana yang dimiliki perusahaan dalam memperoleh laba. Artinya, sejumlah dana yang dimiliki dan digunakan perusahaan untuk meningkatkan laba. Semakin banyak dana yang digunakan sebagai modal kerja seharusnya dapat meningkatkan perolehan laba. Sebaliknya, jika dana yang digunakan sedikit maka laba perusahaanpun akan menurun.

Perusahaan tentu tidak menginginkan jika investasinya tidak mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Kesalahan dalam pengembalian keputusan investasi maka akan mengakibatkan profitabilitas perusahaan menurun. Jika kekurangan aset untuk menambah jumlah produk, sedangkan permintaan semakin banyak, hal ini tentu saja mengakibatkan hilangnya kesempatan bagi perusahaan dalam memperoleh laba karena banyaknya pesanan yang tidak dapat dipenuhi. Tetapi sebaliknya, jika terlalu banyak aset yang dimiliki maka akan mengakibatkan aset yang menganggur, dimana aset yang dimiliki oleh perusahaan tidak dapat digunakan secara optimal.

Penelitian terdahulu yang menjelaskan berbagai kesimpulan mengenai pengaruh investasi aktiva tetap dan modal terhadap profitabilitas telah banyak dilakukan (Putu Wika Putrawan, Ni Kadek Sinarwati, dan Gusti Ayu Purnamawati, 2015; Riki Risyandi, 2013; Akhmad Taufik S. N. dan Tri Endar Susianto, 2017; oleh Shani Adlirahman dan Muhammad Rafki Nazar, 2015; Eka Jelyta Putri, 2016). Hasil penelitian mereka mengenai pengaruh dari investasi aset tetap dan modal kerja terhadap profitabilitas memiliki arah yang berbeda ada yang berpengaruh negatif ada yang berpengaruh positif. Berdasarkan pemaparan tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berhubungan dengan masalah investasi aset tetap dan modal kerja terhadap profitabilitas, dengan judul penelitian "Pengaruh Investasi Aset Tetap dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 s.d 2017".

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Apakah investasi aset tetap dan modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas baik secara simultan maupun parsial. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh investasi aset tetap dan modal kerja terhadap profitabilitas baik secara simultan maupun parsial pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 sampai dengan 2017. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan, wacana, dan pedoman dalam meningkatkan profitabilitas;
2. Bagi investor penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan pengetahuan untuk melakukan kegiatan investasi serta menjadi salah satu pertimbangan bagi investor dalam memutuskan untuk melakukan kegiatan investasi;
3. Bagi peneliti lain diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi maupun bahan kajian bagi penelitian selanjutnya.

Menurut Kasmir (2016: 196) bahwa profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Menurut Munawir (2010: 64) pengertian profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Menurut Martono dan Agus Harjito (2010: 16) profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Semakin baik profitabilitas suatu perusahaan maka semakin baik pula tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

Menurut Kasmir (2013: 89) faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah margin laba bersih, perputaran total aktiva, laba bersih, penjualan, total aktiva, aktiva tetap, aktiva lancar, dan total biaya.

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Masing-masing rasio digunakan untuk menilai atau mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dalam satu atau beberapa periode. Menurut Farah Margaretha (2016: 26) jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan yaitu Profit Margin (*Profit Margin On Sales*), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE).

Dalam penelitian ini menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA). *Return on asset* dalam analisa keuangan mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh atau komprehensif. Analisa rasio *return on asset* ini merupakan teknik analisa yang lazim digunakan oleh perusahaan untuk mengukur efektifitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Rumus untuk mencari *Return on Assets* (ROA) dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Menurut Ahmad Syafi'i Syakur (2015: 194) investasi dalam arti luas merupakan keseluruhan aset selain kas atau setara kas yang dimiliki oleh perusahaan yang diharapkan akan memberikan manfaat keekonomian di masa yang akan datang dalam bentuk pertumbuhan kekayaan melalui distribusi hasil investasi, sedangkan dalam artian yang lebih sempit, investasi merupakan penanaman kas atau dana perusahaan dalam bentuk portofolio sekuritas, dana dan atau properti yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan sehari-hari yang diharapkan akan memberikan manfaat keekonomian di masa yang datang.

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yang di atur oleh IAI (2009: 68) (dalam Sukrisno Agoes, 2016: 270) aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan ke pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode. Menurut Subramanyam dan Jhon J. Wild (2010: 294) aset tetap diperoleh untuk digunakan dalam aktivitas operasi dan bukan untuk dijual pada aktivitas usaha biasa.

Dari beberapa penjelasan diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa dengan adanya investasi aset tetap perusahaan mengharapkan dapat ditujukan untuk menambah kuantitas produk, memperbaiki kualitas produk, menambah lini produk, dan lain-lain dengan harapan perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya dan dapat memperoleh pangsa pasar yang lebih baik. Investasi aset tetap juga dapat disimpulkan merupakan suatu bentuk penanaman modal yang dilakukan oleh perusahaan dengan harapan bahwa suatu saat kegiatan operasi perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba atau memperoleh kembali dana yang telah diinvestasikan. Dalam penelitian ini investasi aset tetap di ukur dengan total aset tetap yang dimiliki perusahaan setiap tahunnya.

Menurut Kasmir (2016: 250) modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, sediaan, dan aktiva lancar lainnya. Pengertian modal kerja secara mendalam terkandung dalam konsep modal kerja yang dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

a. Konsep Kuantitatif

Konsep kuantitatif, menjelaskan bahwa modal kerja adalah seluruh aktiva lancar. Dalam konsep ini adalah bagaimana mencukupi kebutuhan dana untuk membiayai operasi perusahaan dalam jangka pendek. Konsep ini sering disebut dengan modal kerja kotor (*gross working capital*).

b. Konsep kualitatif

Konsep kualitatif, menyebutkan bahwa pada konsep ini menitikberatkan kepada kualitas modal kerja. Konsep ini melihat selisih antara jumlah aktiva lancar dengan jumlah kewajiban lancar. Konsep ini disebut modal kerja bersih (*net working capital*).

c. Konsep fungsional

Konsep fungsional, pada konsep ini menekankan kepada fungsi dana yang dimiliki perusahaan dalam memperoleh laba. Artinya sejumlah dana yang dimiliki dan digunakan perusahaan untuk memperoleh dan meningkatkan laba perusahaan.

Dalam penelitian ini konsep modal kerja yang di gunakan adalah konsep kualitatif. Konsep ini menitikberatkan kepada kualitas modal kerja. Dimana dalam konsep ini modal kerja di ukur dengan melihat selisih antara jumlah aset lancar dan utang lancar.

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat ditarik hipotesis penelitian yaitu, investasi aset tetap dan modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas baik secara simultan maupun parsial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif menggunakan desain penelitian korelasional, dimana pengujian berkenaan dengan evaluasi penjelasan hubungan potensial yang diobservasi. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 sampai dengan 2017 dimana data tersebut diteliti dengan cara sensus. Dimana sensus adalah cara mengumpulkan data apabila semua elemen populasi diselidiki satu persatu.

Dalam penelitian ini data yang dipakai berupa data sekunder, dimana penelitian ini menggunakan data perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa efek Indonesia. Sumber data penelitian ini di ambil dari *annual report* tahun 2013 sampai dengan 2017.

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan teknik deskriptif. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan program *Stastical Package for Social Science* (SPSS). Adapun secara rinci operasionalisasi variabel ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Investasi Aset Tetap (X1)	Bambang Riyanto (2008: 115) Investasi aktiva tetap merupakan harapan perusahaan untuk dapat memperoleh kembali dana yang telah diinvestasikan dalam aktiva tetap tersebut.	Total Aset Tetap	Rasio
Modal Kerja (X2)	Pengertian konsep modal kerja dilihat dari konsep kualitatif menurut Kasmir (2016: 250) konsep ini melihat selisih antara jumlah aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Konsep ini disebut modal kerja bersih (<i>net working capital</i>).	<ul style="list-style-type: none"> • Aset Lancar • Utang Lancar $MK = \text{Aset Lancar} - \text{Utang Lancar}$	Rasio
Profitabilitas (ROA) (Y)	Menurut Agus Sartono (2010: 122) <i>return on asset</i> adalah rasio yang menunjukkan kemampuan modal yang diinvestasikan dalam total aktiva untuk menghasilkan laba perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> • Laba Bersih Setelah Pajak • Total Aset $ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Adapun analisis deskriptif masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Profitabilitas

Tabel 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Profitabilitas

Profitabilitas	Jumlah	Presentase
Standar Deviasi	11,07814	
Rata-rata	5,6105	
Maksimum	72,00	
Minimum	-13,00	
Diatas Rata-rata	22	36,67%
Dibawah Rata-rata	38	63,33%

Sumber: Data olahan

Berdasarkan tabel diatas yang merupakan hasil dari pengukuran analisis deskriptif variabel menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) pada 12 perusahaan sektor otomotif dan komponen selama 5 tahun yaitu dari tahun 2013 sampai dengan 2017, menunjukkan bahwa standar deviasi profitabilitas adalah sebesar 11,07814 angka ini berada diatas angka rata-rata profitabilitas, yaitu sebesar 5,6105. Artinya, bahwa penyebaran data tidak homogen karena berada diatas rata-rata profitabilitas. Rata-rata profitabilitas dalam 5 tahun yaitu sebesar 5,6105 angka tersebut berada di bawah angka 30% yang berarti profitabilitas perusahaan masih rendah. Nilai maksimum profitabilitas sebesar 72,00 terdapat pada PT. Multi Prima Sejahtera Tbk untuk tahun 2017 dan nilai minimum profitabilitas sebesar -13,00 yang juga terdapat pada PT. Multi Prima Sejahtera Tbk untuk tahun 2016. Profitabilitas diatas rata-rata sebesar 36,67% sedangkan profitabilitas dibawah rata sebesar 63,33%.

Investasi Aset Tetap

Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Investasi Aset Tetap

Investasi Aset Tetap	Jumlah	Presentase
Standar Deviasi	2.15502E11	
Rata-rata	6.7074E10	
Maksimum	8.97E11	
Minimum	3182962.00	
Diatas Rata-rata	7	11.67%
Dibawah Rata-rata	53	88.33%

Sumber: Data olahan

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa standar deviasi investasi aset tetap adalah sebesar 2.15502E11 angka ini berada di atas rata-rata investasi aset tetap yaitu sebesar 6.7074E10. Artinya, bahwa penyebaran data tidak homogen. Rata-rata investasi aset tetap dalam 5 tahun yaitu sebesar 6.7074E10. Nilai maksimum investasi aset tetap sebesar 8.97E11 (897,063,812,295) terdapat pada PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk untuk tahun 2016 dan nilai minimum investasi aset tetap sebesar 3,182,962 terdapat pada PT. Astra Otoparts Tbk untuk tahun 2013. Investasi aset tetap diatas rata-rata sebesar 11,67% sedangkan investasi aset tetap dibawah rata-rata sebesar 88,33%.

Modal Kerja

Tabel 4. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Modal Kerja

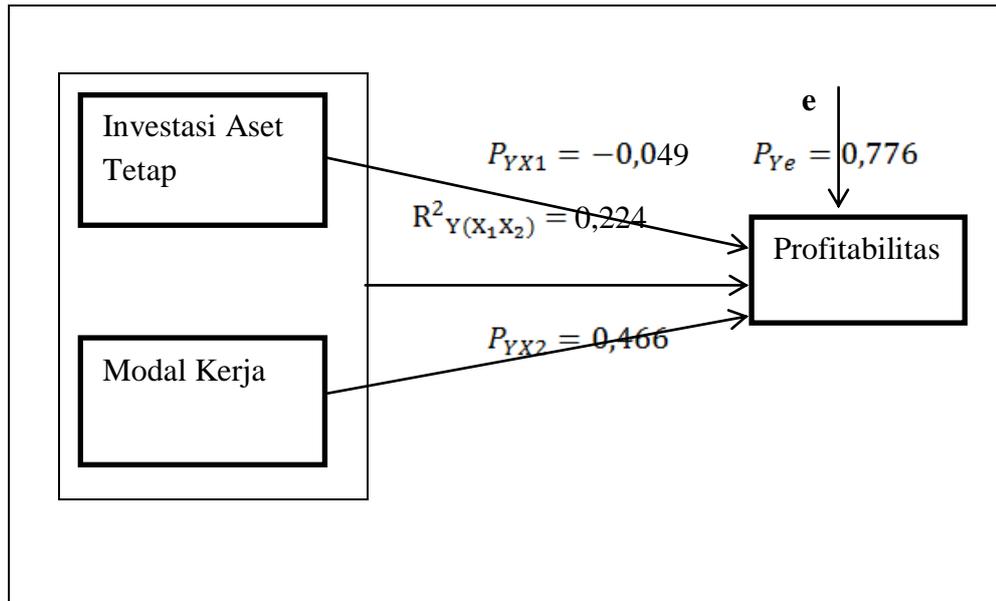
Modal Kerja	Jumlah	Presentase
Standar Deviasi	2.42803E7	
Rata-rata	4.5216E6	
Maksimum	1.08E8	
Minimum	-75108891.00	
Diatas Rata-rata	8	13,3%
Dibawah Rata-rata	52	86,7%

Sumber: Data olahan

Berdasarkan data pada tabel diatas menunjukkan bahwa standar deviasi modal kerja adalah sebesar 2.42803E7 angka ini berada diatas angka rata-rata modal kerja, yaitu sebesar 4.5216E6. Artinya, penyebaran data tidak homogen karena berada diatas rata-rata modal kerja. Rata-rata modal kerja dalam 5 tahun adalah 4.5216E6. Nilai maksimum modal kerja sebesar 1.08E8 (108,000,000/107,835,498) terdapat pada PT. Multi Prima Sejahtera Tbk untuk tahun 2017. Begitupun untuk nilai minimum yaitu sebesar -75,108,891 terdapat pada PT. Multi Prima Sejahtera Tbk untuk tahun 2016. Modal kerja diatas rata-rata sebesar 13,3% sedangkan modal kerja dibawah rata-rata adalah 86,7%.

Analisis Pengaruh Investasi Aset Tetap dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Hipotesis penelitian pada penelitian ini adalah investasi aset tetap dan modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas baik secara simultan maupun parsial. Alat analisis untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah dengan menggunakan *Path Analysis* (Analisis Jalur) dengan bantuan *Statistical Package for Social Science* (SPSS). Hasil analisis adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 Diagram Jalur Pengaruh Investasi Aset Tetap (X1) dan Modal Kerja (X2) Terhadap Profitabilitas (Y)

Tabel 5. Pengaruh Investasi Aset Tetap (X1) dan Modal Kerja (X2) Terhadap Profitabilitas (Y)

Variabel	Koefisien	Pengaruh
Investasi Aset Tetap (X1)	-0,049	0,24%
Modal Kerja (X2)	0,466	21,72%
R^2 : 22,4%		

Sumber: Data olahan

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh investasi aset tetap dan modal kerja terhadap profitabilitas secara simultan terlihat dari nilai R^2 , yaitu sebesar 0,224 dalam presentase 22,4%. Sedangkan sisanya sebanyak 77,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan tabel diatas maka hasil penelitian secara parsial adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Investasi Aset Tetap terhadap Profitabilitas

Besarnya pengaruh investasi aset tetap terhadap profitabilitas adalah $(-0,049)^2 = 0,0024$. Hal ini menunjukkan bahwa Investasi Aset Tetap berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dengan nilai sebesar 0,0024 atau 0,24%.

Koefisien tersebut bernilai negatif menunjukkan adanya arah yang berlawanan antara investasi aset tetap dengan profitabilitas. Artinya, pengaruh secara parsial tersebut dapat diartikan bahwa apabila investasi aset tetap (X1) meningkat, maka profitabilitas (Y) akan turun walaupun keterkaitannya sangat kecil tetapi ini dimungkinkan terjadi.

2. Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Besarnya pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas adalah $(0,466)^2 = 0,2172$. Hal ini menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas sebesar 0,2172 atau 21,72%.

PEMBAHASAN

Pengaruh Investasi Aset Tetap dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Pengaruh Investasi Aset Tetap dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas adalah sebesar $0,224 = 22,4\%$. Dari nilai R^2 sebesar 0,224 menunjukkan bahwa pengaruh variabel-variabel independen yaitu investasi aset tetap dan modal kerja terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini dapat memberikan pengaruh sebesar 22,4%. Sedangkan sisanya yaitu sebanyak $(1 - 0,224 = 0,776)$ 77,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini seperti margin laba bersih, perputaran total aktiva, laba bersih, total aktiva, dan total biaya (Kasmir, 2013: 89).

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikatakan oleh Gitman (2009: 47) yang menyatakan bahwa profitabilitas adalah hubungan antara pendapatan dan biaya yang dihasilkan dengan menggunakan aset perusahaan baik lancar maupun tetap dalam proses produksinya. Artinya, semakin besar penggunaan aset perusahaan baik lancar maupun tetap maka semakin besar juga pengaruhnya terhadap profitabilitas.

Agus Wibowo dan Sri Wartini (2012) melakukan penelitian mengenai efisiensi modal kerja, likuiditas, dan *leverage* terhadap profitabilitas, berdasarkan hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa Efisiensi modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan likuiditas dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Putu Wika Putrawan, Ni Kadek Sinarwati, dan Gudti Ayu Purnamawati (2015) melakukan penelitian mengenai pengaruh investasi aset tetap, likuiditas, solvabilitas, dan modal kerja terhadap profitabilitas dengan menggunakan regresi linier berganda untuk menganalisis data. Hasil penelitian menggambarkan Investasi aset tetap, solvabilitas, dan modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan likuiditas menunjukkan bahwa rasio keuangan ini berpengaruh negatif namun tetap signifikan terhadap profitabilitas.

Yan Andari, Rina Arifati, dan Andini (2016) melakukan penelitian mengenai pengaruh perputaran barang jadi, arus kas, piutang, dan aset tetap terhadap profitabilitas, berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis diketahui bahwa perputaran persediaan, perputaran arus kas, perputaran piutang, dan perputaran aset tetap berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (ROA). Secara parsial perputaran persediaan dan perputaran arus kas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas, perputaran piutang secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan secara parsial perputaran aset tetap berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Darmito (2008) melakukan penelitian mengenai pengaruh investasi aset tetap dan sumber daya terhadap profitabilitas yang di ukur menggunakan ROI dan ROE.

Hasil penelitian ini menunjukkan Variabel-variabel aset lancar, aset tetap, total hutang, dan modal sendiri secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ROI maupun terhadap ROE. Berdasarkan hasil analisis regresi linier secara parsial ditemukan bahwa variabel aset lancar mempunyai kontribusi pengaruh yang lebih dominan dibanding aset tetap terhadap ROI.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shani Adlirahman dan Muhammad Rafki Nazar (2015) menyatakan bahwa investasi aset tetap dan modal kerja berpengaruh secara simultan terhadap *return on investmen* (ROI).

Pengaruh Investasi Aset Tetap Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan pengujian yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel 4.6 diperoleh informasi bahwa investasi aset tetap (X1) yang diukur aset tetap berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (Y), yaitu -0,049. Besarnya pengaruh investasi aset tetap terhadap profitabilitas adalah $(-0,049)^2 = 0,0024$ atau 0,24%.

Berdasarkan nilai koefisien di atas, maka variabel investasi aset tetap (X1) menunjukkan arah yang negatif, dimana pengaruh secara parsial tersebut dapat diartikan bahwa apabila investasi aset tetap (X1) meningkat, maka profitabilitas (Y) akan turun. Walaupun pengaruhnya sangat kecil terhadap profitabilitas tetapi hal ini tidak dapat diabaikan. Hal ini dikarenakan jika terlalu banyak aset yang dimiliki maka akan mengakibatkan aset yang menganggur, sehingga aset yang dimiliki oleh perusahaan tidak dapat digunakan secara optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Akhmad Taufik S. N. dan Tri Endar Susianto (2017) yang menyatakan bahwa investasi aset tetap tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan arah pengaruh investasi aset tetap bertanda negatif ini menunjukkan bahwa investasi aset tetap cenderung menurunkan profitabilitas dari perusahaan tersebut.

Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 4.6 dari hasil pengujian yang dilakukan dapat diketahui bahwa modal kerja (X2) yang diukur oleh *net working capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas (Y), yaitu 0,466. Besarnya pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas adalah $(0,466)^2 = 0,2172$ atau 21,72%. Dengan terpenuhi modal kerja, perusahaan dapat memaksimalkan perolehan labanya. Menurut Kasmir (2016: 250) modal kerja menurut konsep fungsional, pada konsep ini menekankan kepada fungsi dana yang dimiliki perusahaan dalam memperoleh laba. Artinya, semakin besar jumlah dana yang dimiliki dan digunakan perusahaan dalam modal kerja, maka semakin besar juga laba yang akan dihasilkan oleh perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wiwik Lestari (2015) bahwa modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Semakin meningkatnya modal kerja maka semakin meningkat pula tingkat profitabilitas. Penggunaan modal kerja dalam suatu perusahaan sangat penting dikarenakan perusahaan dapat beroperasi dengan baik jika mengelola modal kerja dengan baik, dan begitu pula sebaliknya akan terjadi kegagalan dalam menjalankan perusahaan jika modal kerja tidak dikelola dengan baik.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini bahwa investasi aset tetap dan modal kerja secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 sampai dengan 2017. Adapun pengaruh secara parsial adalah sebagai berikut: (1) Investasi aset tetap secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 sampai dengan 2017; (2) Modal kerja secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 sampai dengan 2017

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka diajukan beberapa rekomendasi dari penulis, diantaranya: (1) Bagi perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus lebih memperhatikan modal kerjanya karena ini sangat besar pengaruhnya terhadap profitabilitas. Dimana dengan penambahan modal kerja dapat dijadikan sebagai upaya untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan; (2) Bagi investor yang akan berinvestasi hendaknya mempertimbangkan profitabilitas perusahaan dengan melihat rasio profitabilitas perusahaan tersebut. Karena ketika memutuskan untuk menjadi seorang investor, perlu memahami rasio-rasio tersebut dalam mengukur profitabilitas atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan; (3) Bagi peneliti selanjutnya agar mengikutsertakan variabel-variabel lain yang mungkin mempengaruhi profitabilitas perusahaan seperti margin laba bersih, perputaran total aset, laba bersih, penjualan, total aset, aset tetap, aset lancar, dan total biaya serta menambah jumlah periode tahun pengamatan terbaru yang digunakan untuk penelitian. Sehingga peneliti selanjutnya dapat melihat perbandingan dan juga dapat dijadikan referensi bagi penelitian-penelitian kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, Edisi Keempat*. BPFE. Yogyakarta.
- Agus Wibowo dan Sri Wartini. 2012. Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan. Laverage Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Dinamika Manajemen*. Vol.3 No.1, 2012.
- Ahmad Syafi'i Syakur. 2015. *Intermediate Accounting*. Pembuka Cakrawala. Jakarta.
- Akhmad Taufik S. N. dan Tri Endar Susianto. 2017. Pengaruh Investasi Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada Kopinkra Karya Pusaka Sukabumi. *eJurnal Stiepasim*. Vol 6, No. 1, April 2017 ISSN 2252-8369.
- Arya Darma Wahyudi, I Gusti Bagus Wiksuana, dan Ida Bagus Panji Sedana. 2017. Pengaruh Kebijakan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi dan Food And Beverage Di BEI. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. Vol 6, No 6, 2017 2193-2222 ISSN 2337-3067
- Bambang Riyanto. 2010. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi Keempat*. BPFE. Yogyakarta.
- Darmito. 2008. Pengaruh Investasi Aktiva Tetap dan Sumber Dana Terhadap Profitabilitas. *STRATEJIK*, Vol. 1 No. 1, April 2008.
- Farah Margaretha. 2011. *Manajemen Keuangan Untuk Manajer Nonkeuangan*. PT. Gelora Aksara Pratama. Jakarta.
- Gitman, Lawrence J. 2009. *Pinciples Of Manajerial Finance*. International Edition. 10thedition. Pearson Education. Boston.
- Irham Fahmi. 2015. *Manajemen Investasi, Edisi 2*. Salemba Empat. Jakarta.
- K. R. Subramanyam dan Jhon J Wild. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta.

- Kusnendi. 2005. *Analisis Jalur Konsep dan Aplikasi Program SPSS*. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Martono dan Agus Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan, Edisi 3*. Ekonisia. Yogyakarta.
- Mohammad Aryo Arifin. 2018. Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food And Beverage. Vol 3, No 1, Juni 2018.
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Empat*. Liberty. Yogyakarta.
- Putu Wika Putrawan, Ni Kadek Sinarwati, dan Gusti Ayu Purnawati. 2015. Pengaruh Investasi Aktiva Tetap, Likuiditas, Solvabilitas, dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013. *e-Journal SI Akuntansi* Vol.3 No.1, 2015.
- Shani Adi Adlirahman, dan Muhammad Rafki Nazar. 2015. Pengaruh Likuiditas, Efisiensi Modal Kerja, dan Investasi Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2014). *e-Proceeding of Management: Vol 2 No. 3, Desember 2015* ISSN 2355-9357.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Tengku Putri Lindung Bulan. 2015. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*. Vol 4, No. 1, Mei 2015.
- Tri Ani Oxtaviana dan Ani Khusbandiyah. 2016. Pengaruh Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *KOMPARTEMEN*. Vol. XIV No. 1, Maret 2016.
- Werner R. Murhadi. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Salemba Empat. Jakarta.
- Yan Andari, Rina Arifati, dan Rita Andini. 2016. Pengaruh Perputaran Barang Jadi, Arus Kas, Piutang, dan Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2014. *Journal Of Accounting*, Vol 2 No. 2, Maret 2016.